

PERSEPSI PEGAWAI UNIT KEARSIPAN SKPD TERHADAP APLIKASI SISTEM INFORMASI KEARSIPAN DAERAH (SIKEDA) DAN JARINGAN INFORMASI KEARSIPAN DAERAH (JIKEDA) DI PEMERINTAHAN KOTA BUKITTINGGI

Agus Suherman¹, Ardoni²

Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
FBS Universitas Negeri Padang
email: gurman10@gmail.com

Abstract

In this paper we discuss the SKPD Filing Unit Employee Perception of the Regional Archival Information System Application (SIKEDA) and the Regional Archival Information Network (JIKEDA) in the City Government of Bukittinggi. The purpose of this study is to determine the competence and optimal shield of SKPD employees in inputting files to the SIKEDA application. This type of research is descriptive research with a qualitative approach. The location of this study was carried out in 5 SKPD Institutions in Bukittinggi, namely: (1) the Library and Archives Office of Bukittinggi City, (2) the Education and Culture Office of the City of Bukittinggi, (3) the Youth and Sports Pariwisata Service of the City of Bukittinggi, (4) the Health Service City of Bukittinggi, (5) Social Service of the city of Bukittinggi. The object of the study was SKPD employees in five government agencies in the city of Bukittinggi. Writing this paper aims to describe (1) To describe the optimization of the use of SIKEDA and JIKEDA applications by Admin node SIKEDA in supporting records management in the city administration of the City of Bukittinggi; (2) To describe the competencies possessed by HR in SKPD in utilizing information technology in the application of SIKEDA and JIKEDA applications in the City Government of Bukittinggi. Data was collected by observation and direct interviews with SKPD employees in the Bukittinggi city government and literature studies in the application of electronic records in the government of the City of Bukittinggi. Based on the discussion, it can be concluded that the First Employee in the SKPD in the City Government of Bukittinggi is still not optimal in inputting the archive to the sikedata Second application.

Keywords: optimization, competence, electronic archives.

¹ Mahasiswa penulis makalah Prodi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda September 2019.

² Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

A. PENDAHULUAN

Pada era informasi seperti pada saat sekarang ini, kehidupan manusia tidak akan pernah lepas dari arsip sebab arsip adalah rekaman hasil kegiatan manusia, arsip mempunyai fungsi dan peran yang sangat penting untuk mendukung proses manajemen organisasi, baik pemerintah maupun bisnis. Menurut undang-undang nomor 43 tahun 2009 tentang kearsipan, arsip merupakan salah satu produk pekerjaan kantor atau rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai macam bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi massa, dan perorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Informasi saat ini sudah menjadi kebutuhan utama bagi setiap organisasi, baik organisasi pemerintah maupun swasta. Informasi merupakan bagian penting dalam mendukung proses kerja administrasi dan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen organisasi dalam menghadapi perkembangan dan tantangan perubahan situasi dan kondisi yang begitu cepat. Salah satu sumber data atau informasi adalah arsip. Oleh karena itu pengelolaan dokumen arsip merupakan langkah awal yang perlu dibenahi untuk meningkatkan efisiensi kerja. Di lingkungan pemerintahan, arsip merupakan dokumen penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang memiliki arti sangat penting dalam pertanggung jawaban tentang perencanaan dan pelaksanaan pemerintahan serta pembangunan selanjutnya. Oleh sebab itu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bukittinggi ingin memanfaatkan kemajuan teknologi dan termotivasi untuk menerapkan arsip secara elektronik karena pengelolaan arsip konvensional terasa sudah tidak efektif dan kurang efisien lagi dan termuat ide untuk menerapkan arsip elektronik di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bukittinggi gunanya untuk memudahkan pekerjaan. Kegiatan ini mulai digiatkan sejak adanya pengadaan server pada bulan September tahun 2017 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bukittinggi berkonsultasi ke Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Jakarta untuk pengadaan server dan setelah itu ANRI pada bulan November tahun 2017 berkunjung ke Bukittinggi melakukan pembinaan dan pada saat itu ANRI memberikan aplikasi bernama ATOM (Access to memory) dan aplikasi ATOM di Instal ke server dan pada tahun 2018.

Server tersebut mulai dinstalisasi untuk Sistem Informasi Kearsipan Kota Bukittinggi oleh Dinas Kominfo dan diberi sub domain yang dinamakan dengan SIKEDA (Sistem Informasi Kearsipan Daerah). SIKEDA merupakan suatu Sistem Informasi Kearsipan berbasis elektronik yang digunakan oleh simpul jaringan dalam menginput arsip ke sistem dan dapat diakses secara online. Simpul jaringan yang dimaksud adalah SKPD, Bagian, Kecamatan dan Kelurahan, sedangkan pusat jaringan yang dimaksud adalah lembaga kearsipan daerah yaitu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bukittinggi. Sementara penginstalan server SIKEDA sedang dalam proses oleh Dinas Kominfo Kota Bukittinggi, selanjutnya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bukittinggi melakukan inventarisasi admin SKPD, Bagian, Kecamatan dan Kelurahan yang nantinya menjadi simpul jaringan SIKEDA. Proses ini berlangsung kurang lebih 3 bulan yakni dimulai sejak bulan Januari s/d Maret 2018. Pada bulan April 2018 server SIKEDA sudah ready, dan dapat diakses oleh admin pusat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bukittinggi dengan terlebih dahulu masuk atau login ke aplikasi. Admin pusat melakukan pendaftaran admin simpul ke SIKEDA supaya admin simpul dapat login ke SIKEDA. Admin Simpul SIKEDA ada 2 (dua) petugas yang dikenal dengan sebutan Entritor dan Kontributor. Proses ini selesai pada awal bulan April 2018. Selanjutnya Minggu ke-II April 2018 baru dimulai Pertemuan Teknis Implementasi SIKEDA dengan peserta adalah admin simpul SKPD, Bagian, dan Kecamatan se-Kota Bukittinggi.

Selain aktivitas diatas, pada kegiatan Sistem Informasi Kearsipan Kota Bukittinggi tahun 2018 ini juga dilakukan konsultasi penerapan SIKEDA ke Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Jakarta, guna mempelajari proses penerapan aplikasi SIKEDA. Konsultasi ini diperlukan mengingat Pertemuan Teknis Implementasi SIKEDA terhadap simpul Jaringan akan dilakukan pada bulan April 2018, oleh karena itu dilakukanlah terlebih dahulu konsultasi pada bulan Maret 2018. Materi konsultasi teknis penerapan aplikasi SIKEDA ke ANRI diantaranya adalah cara admin pusat mendaf tarkan admin simpul ke SIKEDA, cara pemakaian logo pada SIKEDA, cara merubah tema tampilan awal beranda SIKEDA, cara menginput data, merubah, menghapus, mempublikasikan data ke SIKEDA, dan lain-lain. Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan ini dikembangkan dengan berbasis web, untuk masuk atau login ke aplikasi ini pengguna perlu web browser untuk menjalankannya dan arahkan web browser ke alamat (web address) yang ditentukan oleh administrator/pengelola sistem. Web browser yang dapat digunakan antara lain Google Chrome, Opera Mini, Internet Explorer, Mozila Firefork atau web browser yang lain.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini lebih bersifat fleksibel, dapat dikembangkan, dan dapat dilakukan secara lebih mendalam dan menyeluruh sehingga menghasilkan hasil yang lebih konkret. Selain itu, penelitian kualitatif ini dapat lebih mendekatkan hubungan antara pewawancara dengan narasumber atau koresponden karena dilakukan secara langsung dan hasil dari penelitan ini dilakukan tanpa ada tambahan atau rekayasa dari peneliti. Pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dengan subjek penelitian aplikasi sistem informasi kearsipan daerah (SIKEDA). Dengan objek penelitian 5 instansi di SKPD pemerintahan Kota Bukittinggi.

C. PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas hasil penelitian mengenai persepsi pegawai Unit Kearsipan SKPD terhadap Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Daerah (SIKEDA) dan Jaringan Informasi Kearsipan Daerah (JIKEDA) di Pemerintahan Kota Bukittinggi data diperoleh dari responden yang merupakan Pegawai SKPD di Pemerintahaan Kota Bukittinggi yang menjadi admin SIKEDA dan jumlah pertanyaan sebanyak 7 (butir) soal dan disebarakan di 5 instansi SKPD Pemerintahan Kota Bukittinggi, yaitu (1) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bukittinggi, (2) Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi, (3) Dinas Sosial Kota Bukittinggi, (4) Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi, (5) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bukittinggi.

1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bukittinggi

Sebagaimana hasil wawancara pertama yang telah dilakukan kepada pegawai SKPD di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bukittinggi dengan responden yang melibatkan pegawai di SKPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang menjadi admin SIKEDA. Responden menyampaikan bahwa manfaat dengan keberadaan aplikasi SIKEDA arsip lebih mudah di akses dan juga lebih efektif dan efisien dari segi waktu dan biaya sehingga membuat masyarakat lebih mudah untuk mengetahui arsip apa saja yang telah ada di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan melalui website www.sikedabukittinggikota.go.id. Oleh karena itu, dengan adanya aplikasi SIKEDA sangat membantu pekerjaan pegawai dalam menginput arsip ke seluruh bidang SKPD, sehingga dapat mengetahui arsip apa saja yang telah di input oleh SKPD lain ke aplikasi SIKEDA. Sebagai admin simpul SIKEDA dalam sebulan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bukittinggi dapat menginput arsip kurang lebih dari 40 input dalam sebulan. Berdasarkan

penelitian yang telah dilakukan, maka menurut pegawai SKPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bukittinggi mengatakan bahwa keunggulan aplikasi SIKEDA antara lain dapat dengan mudah mengetahui arsip apa saja yang ada di SKPD pemerintahan Kota Bukittinggi dan juga menunjang manajemen organisasi di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan khususnya dalam bidang kearsipan. Adapun kekurangan aplikasi SIKEDA menurut admin pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bukittinggi yaitu aplikasi SIKEDA sangat bergantung terhadap jaringan internet dan apabila listrik padam maka aplikasi tidak bisa dijalankan. Adapun kendala yang sering dihadapi oleh responden di dalam aplikasi SIKEDA yaitu terkadang jaringan ada gangguan server dan perlu adanya tambahan bimtek tentang kearsipan agar pegawai tidak susah nantinya dalam menginput data ke sistem SIKEDA

2. Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi

Setelah itu dilanjutkan wawancara pada hari yang sama kepada pegawai yang menjadi Admin simpul SIKEDA di SKPD Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi. Responden mengatakan bahwa manfaat aplikasi SIKEDA memudahkan pekerjaan SKPD untuk menemukan arsip secara cepat dan teratur dan juga sangat membantu dalam mempermudah pekerjaan pegawai dalam pengelolaan arsip di instansi pemerintahan dan sebagai admin SIKEDA pegawai Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi dapat menginput arsip ke aplikasi SIKEDA sebanyak 4 input dalam sebulan dikarenakan banyaknya pekerjaan yang lain yang harus di kerjakan maka admin di Dinas Kesehatan mengatakan bahwa tidak terlalu sering menginput arsip ke sistem SIKEDA. Pegawai di Dinas Kesehatan yang menjadi admin SIKEDA mengatakan bahwa keunggulan aplikasi SIKEDA yaitu membuat arsip lebih tertata dan mudah untuk ditemukan kembali sedangkan kekurangan aplikasi SIKEDA yaitu sangat tergantung kepada jaringan internet.

Adapun menurut pegawai Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi adanya aplikasi SIKEDA sangat bagus dan sangat aman untuk menyimpan arsip yang ada di SKPD dan juga mempermudah melihat informasi arsip yang lainnya di aplikasi SIKEDA dan juga oleh sebab itu pegawai Dinas kesehatan sudah mampu mengoperasikan perangkat komputer walaupun tidak terlalu bisa karena belum pernah pergi pelatihan atau bimtek dan juga banyaknya pekerjaan yang lain sehingga admin di Dinas kesehatan tidak terlalu mengerti cara mengentri atau menginput data ke sistem SIKEDA dan kendala yang ditemukan ketika menginput data ke aplikasi SIKEDA yaitu bila jaringan yang tidak bagus maka susah untuk menginput data ke sisitem SIKEDA.

3. Dinas Sosial Kota Bukittinggi

Kemudian wawancara selanjutnya dilakukan di Dinas Sosial Kota Bukittinggi menurut responden di Dinas Sosial Kota Bukittinggi mengatakan bahwa manfaat dengan keberadaan aplikasi SIKEDA sangat membantu dalam sistem pengarsipan dan arsip dapat terekam dan disimpan lebih baik juga lebih aman dari segi ketahaan arsip. Oleh sebab itu sebagai admin simpul SIKEDA pegawai Dinas Sosial dapat menginput data sesuai dengan jenis arsip yang akan di inputkan kurang lebih 3 kali dalam sebulan dikarenakan banyaknya pekerjaan lain yang juga harus dilakukan sehingga membuat admin di Dinas Sosial Kota Bukittinggi sedikit menginput arsip ke sistem SIKEDA. Adapun keunggulan aplikasi SIKEDA menurut pegawai Dinas Sosial yaitu dapat menyimpan arsip secara online sehingga arsip dapat bertahan dengan lama dan kekurangan aplikasi SIKEDA yaitu sangat bergantung dengan jaringan internet. adanya aplikasi SIKEDA sangat membantu dalam sistem pengarsipan sehingga memudahkan pegawai dalam mencari atau menemukan kembali data atau arsip yang ingin dicari dan admin di Dinas Sosial memiliki setidaknya pengetahuan dalam mengoperasikan perangkat komputer sehingga membantu

dalam menginput dokumen arsip ke sistem SIKEDA karena telah memperoleh melalui sosialisasi aplikasi oleh dinas arsip dan juga kendala yang dihadapi yaitu aplikasi SIKEDA sangat bergantung terhadap jaringan atau server.

4. Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi

Pada hari yang sama dilanjutkan wawancara dengan pegawai di instansi SKPD Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi menurut Pegawai SKPD Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga manfaat yang diperoleh oleh instansi dengan adanya aplikasi SIKEDA yaitu penyimpanan arsip digital yang menghemat tempat penyimpanan arsip dan sangat membantu dan mempermudah untuk pencarian dan penyimpanan arsip. Sebagai admin SIKEDA pegawai Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dapat menginput rata-rata 6 sampai 7 arsip paling sedikit dan paling banyak sampai 40 arsip yang dimasukkan ke aplikasi SIKEDA dalam sebulan dan menurut responden keunggulan aplikasi SIKEDA yaitu memudahkan penyusunan arsip dan temu kembali arsip serta memudahkan penyimpanan arsip dan juga memudahkan publikasi arsip kepada masyarakat oleh sebab itu adapun kekurangan aplikasi SIKEDA yaitu sangat bergantung pada jaringan internet dan kebutuhan untuk alat scanner yang memadai. tentang adanya aplikasi SIKEDA menurut pegawai Dinas Pariwisata yang menjadi admin SIKEDA aplikasi SIKEDA adalah aplikasi yang dibutuhkan untuk fasilitasi arsip daerah terutama Kota Bukittinggi. Adapun pegawai di instansi Dinas Pariwisata juga telah memiliki pengetahuan dalam mengoperasikan perangkat komputer sehingga membantu dalam menginput dokumen arsip ke sistem SIKEDA karena sudah mendapat pendidikan dan pelatihan administrasi perkantoran. Adapun menurut responden kendala yang dihadapi oleh admin di Dinas Pariwisata adalah pada jaringan yang sering bermasalah apabila jaringan tidak stabil dan listrik padam.

5. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bukittinggi

Hasil wawancara selanjutnya dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bukittinggi dengan pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang menjadi admin SIKEDA mengatakan bahwa manfaat yang diperoleh dari adanya aplikasi SIKEDA yaitu mudah menemukan kembali berkas-berkas arsip karena tidak perlu lagi membongkar berkas atau filling cabinet karena sudah adanya aplikasi SIKEDA yang berbasis arsip elektronik, dan juga keamanannya lebih baik daripada arsip yang tercetak di kertas karena telah berbentuk digital sehingga tahan dengan waktu yang cukup lama sehingga aplikasi SIKEDA dapat membantu dan mempermudah pekerjaan pegawai terutama dalam bidang kearsipan karena di aplikasi SIKEDA cukup melakukan search pada tombol pencarian maka akan muncul arsip apa yang sedang ingin di cari. Selain itu pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bukittinggi melakukan 15 input arsip dalam sebulan itupun bisa lebih banyak tetapi terhalang oleh pekerjaan yang lain sehingga membuat admin di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan tidak terlalu banyak menginput arsip ke aplikasi SIKEDA.

Adapun menurut responden keunggulan aplikasi SIKEDA yaitu cara penggunaannya yang tidak begitu sulit dan temu kembali yang mudah sehingga aplikasi SIKEDA bisa dibuka dimana saja karena aplikasinya berbentuk web sehingga selagi ada jaringan internet maka kita bisa mengakses dan menginput arsip ke aplikasi SIKEDA baik itu pegawai maupun masyarakat yang ingin melihat informasi tentang arsip yang ada di SKPD pemerintahan Kota Bukittinggi selain itu pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bukittinggi mengatakan bahwa kekurangan SIKEDA yaitu ada pada jaringan internet atau gangguan server. Menurut pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bukittinggi adanya aplikasi SIKEDA sangat bagus karena memudahkan

temu kembali arsip sehingga mudah ditemukan oleh masyarakat dan juga admin telah memiliki pengetahuan dalam mengoperasikan perangkat komputer sehingga membantu dalam menginput dokumen arsip ke sistem SIKEDA karena sudah mengikuti pelatihan dan didalam pelatihan tersebut diajarkan cara mengentri dan cara masuk ke sistem SIKEDA. Adapun kendala yang responden temukan saat menginput arsip ke aplikasi SIKEDA antara lain karena sistemnya berbasis web maka apabila jaringan internet tidak stabil maka sulit untuk menginput arsip ke aplikasi SIKEDA.

Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan : *pertama* Kegiatan dalam penerapan arsip elektronik di Instansi SKPD Pemerintahan Kota Bukittinggi perlu ditingkatkan lagi kualitas SDM nya dengan cara memberikan pelatihan dan bimtek. *Kedua*, masih ditemui kendala dalam penerapan arsip elektronik sehingga dalam pelaksanaannya belum optimal. Beberapa kendala tersebut adalah masalah jaringan adalah masalah utama dalam menginput data arsip kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung dalam penerapan arsip elektronik, dan kurangnya sumber daya manusia dalam hal personil kearsipan yang terbatas serta pengetahuan yang kurang akan arsip dan teknologi. *Ketiga*, upaya yang harus dilakukan di instansi SKPD Pemerintahan Kota Bukittinggi adalah meningkatkan sumber daya manusia dengan cara menambah pendidikan khusus di bidang arsiparis dan menambah wawasan arsip melalui media yang ada.

Berdasarkan simpulan tersebut dapat disarankan beberapa hal untuk Instansi SKPD Pemerintahan Kota Bukittinggi: (1) meningkatkan sumber daya manusia dengan melakukan kegiatan pelatihan dan pendidikan serta menambah personil yang ahli dibidang arsip dan teknologi (2) meningkatkan kesadaran akan pentingnya arsip; (3) meningkatkan kualitas jaringan agar agar ketika menginput arsip menjadi cepat dan menambah sarana dan prasarana dalam penerapan arsip elektronik baik itu dari segi perlengkapan maupun peralatan.

SIMPULAN DAN SARAN

1. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut yaitu instansi SKPD Pemerintahan Kota Bukittinggi telah menerapkan arsip elektronik. Penerapan arsip elektronik di Pemerintahan Kota Bukittinggi masih tergolong hal yang baru diterapkan. Kegiatan dalam penerapan arsip elektronik di Instansi Pemerintahan Kota Bukittinggi dimulai dari *scan* data arsip, entri data, edit data, dan publikasi arsip. *Scan* data arsip merupakan kegiatan memindahkan isi suatu dokumen ke dalam bentuk digital. Alat pemindai arsip disebut dengan *scanner*. Entri data arsip adalah input data ke aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Daerah (SIKEDA). Arsip yang telah diinput dilanjutkan dengan edit data arsip jika ditemukan kesalahan dalam entri data. Selanjutnya publikasi arsip dilakukan apabila arsip tersebut akan dipublikasi oleh admin atau tidak.

Serta masih ditemui kendala dalam penerapan arsip elektronik sehingga dalam pelaksanaannya belum optimal. Beberapa kendala tersebut adalah masalah jaringan adalah masalah utama dalam menginput data arsip kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung dalam penerapan arsip elektronik, dan kurangnya sumber daya manusia dalam hal personil kearsipan yang terbatas serta pengetahuan yang kurang akan arsip dan teknologi. Upaya yang harus dilakukan di Instansi SKPD Pemerintahan Kota Bukittinggi adalah meningkatkan sumber daya manusia dengan cara mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan; menambah pendidikan khusus di bidang arsiparis; menambah wawasan arsip melalui media yang ada.

2. SARAN

Agar penerapan arsip elektronik berjalan dengan baik, sebaiknya Instansi SKPD Pemerintahan Kota Bukittinggi: (1) meningkatkan kualitas jaringan agar ketika menginput arsip menjadi cepat dan menambah sarana dan prasarana dalam penerapan arsip elektronik baik itu dari segi perlengkapan maupun peralatan; (2) meningkatkan kesadaran akan pentingnya arsip; (3) meningkatkan sumber daya manusia dengan melakukan kegiatan pelatihan dan pendidikan serta menambah personil yang ahli dibidang arsip dan teknologi

Catatan : Artikel ini disusun berdasarkan makalah tugas akhir penulis dengan pembimbing Dr. Ardoni, M.Si.

DAFTAR RUJUKAN

- Dian4nggraeni (2013).*Pengertian Arsip Elektronik*.Dikutip 13 Mei ,2019, dari <http://dian4nggraeni.wordpress.com/2013/01/04/pengertian-arsip-elektronik/>.
- Kelompok MD/D1 (2012).*Manajemen Arsip Elektronik*. Dikutip 13 Mei 13,2019, dari <http://mochamadludvi.blogspot.com/2012/06/makalah.html?m=1>.
- Persepsi 2015.*Persepsi: Pengertian, Definisi, dan Factor yang Mempengaruhi* Dikutip 13 Mei,2019, dari <https://www.kompasiana.com/hasminee/persepsi-pengertian-definisi-dan-factor-yang-mempengaruhi>
- Psikologi Sosial 2015.*Pengertian Persepsi Menurut Para Ahli*. Dikutip Mei 13,2019, dari <https://belajarpsikologi.com/pengertian-persepsi-menurut-ahli/>
- Wursanto.1989. *Kearsipan 1*.Yogyakarta : Kanisius.
- Wursanto.1989. *Kearsipan 2*.Yogyakarta : Kanisius.
- Yosua(2013).*Pengertian Aplikasi* Dikutip Mei 13,2019, dari <http://www.ilmumu.com/pengetahuan/pengertian-aplikasi/>.